BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang analisis nilai-nilai kristiani yang terkandung dalam tradisi *ma'sarrin-sarrin* yang dilakukan di Dusun Tanete lembang Podingao' maka disimpulkan bahwa nilai-nilai kristiani yang terkandung dalam tradisi *ma'sarrin-sarrin* adalah penguasaan diri dimana terlihat dari sikap keluarga yang mampu menghadapi dukacita yang dialaminya, pemulihan dimana tampak dalam Tindakan simbolik dalam menerima duka setelah kehilangan anggota keluarga, sukacita dimana keluarga yang mengalami dukacita bersukacita atas penyertaan Tuhan dalam proses kedukaan berlangsung dan juga terlihat Ketika Masyarakat Kembali ikut serta dalam kegiatan sosial, dan perdamaian dimana rumpun keluarga yang mengalami dukacita saling mengungkapkan isi hati dan Kembali berdamai untuk melanjutkan kehidupan mereka. Dengan demikian, nilai-nilai kristiani tersebut harus dipahami dengan baik oleh masyarakat yang melaksanakannya agar memberikan makna yang positif dalam kehidupan Masyarakat.

B. Saran

Dari tulisan ini maka penulis memberikan saran kepada:

1. Tokoh Adat

Menjalankan nilai-nilai tradisi Ma'sarrin-sarrin dengan menekankan pentingnya pengasaan diri dan perdamaian, dalam situasi duka, sehingga nilai-nilai ini hendaknya terus diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

2. Tokoh Agama

Menyampaikan bahwa tradisi ma'sarrin-sarrin juga mengandung nilai pengharapan dan pemulihan sehingga pelayanan dan pendampingan sangat dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi duka secara kristiani.

3. Masyarakat

Diharapkan mampu melihat tradisi ma'sarrin-sarrin bukan sekedar ritual budaya atau hanya kebiasaan saja, tetapi perlu melihat nilai yang terkandung dalam tradisi ma'sarrin-sarrin sehingga dalam masyarakat kita dapat memahami arti serta memprkatikannya dalam lingkungan masyarakat dan keluarga.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih dalam menggali mengenai tulisan ini dengan menciptakan unsur kebaruaran dengan

temuan-temuan baru di lapangan yang tidak terlepas dari masyarakat lokal.